

**HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN PERFORMA KERJA
PERAWAT PASCA BENCANA DI RUANG RAWAT INAP
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI



**FRITSON
201501371**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2019**

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi berjudul “Hubungan Resiliensi Dengan Performa Kerja Perawat Pasca Bencana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah” adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka di bagian akhir skripsi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta skripsi saya kepada STIKes Widya Nusantara Palu.

Palu, September 2019



Fritson
NIM. 201501371

ABSTRAK

FRITSON. Hubungan Resiliensi Dengan Performa Kerja Perawat Pasca Bencana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah. Di bimbing oleh AFRINA dan SURIANTO.

Kejadian bencana pada tanggal 28 September 2019 yang menimpa Kota Palu mengakibatkan banyak kerusakan dan menelan puluhan ribu korban jiwa. Bagi para korban yang selamat dari kejadian ini tentunya dapat menimbulkan trauma, tak terkecuali perawat yang bekerja di RSUD Undata, sebagai petugas kesehatan mereka wajib memberikan pelayanan walaupun mereka sendiri adalah korban. Resiliensi merupakan hal yang penting bagi korban bencana untuk dapat hidup kembali seperti sebelum mengalami bencana. Tujuan penelitian ini adalah untuk diketahui hubungan resiliensi dengan performa kerja perawat pasca bencana. Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel 67 orang, teknik pengambilan sampel *Cluster Sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan responden dengan resiliensi tinggi sebanyak 16 responden (23,9%), resiliensi rendah sebanyak 51 responden (76,1%), sedangkan performa kerja baik sebanyak 33 responden (49,3%), performa kerja kurang baik sebanyak 34 responden (50,7%). Hasil analisis ada hubungan resiliensi dengan performa kerja perawat pasca bencana dengan nilai $p=0,026 < 0,05$. Simpulan penelitian ini adalah ada hubungan resiliensi dengan performa kerja perawat pasca bencana. Saran bagi RSUD Undata agar dapat menjadi bahan masukan untuk peningkatan kesiapsiagaan perawat dalam penanggulangan bencana alam melalui simulasi kebencanaan secara berkala serta evaluasi tenaga kesehatan yang bekerja di lingkup RSUD Undata dalam proses asuhan keperawatan pasca bencana.

Kata kunci: Resiliensi, Performa Kerja, Perawat, Bencana

ABSTRACT

FRITSON. Correlation of resilience toward nurses performance post disaster in ward on Undata Hospital of Central Sulawesi Province. Guided by AFRINA and SURIANTO.

Disaster after attack to human and environment entire. Disaster that happened on September 28, 2019 in Palu caused a lot of damaged and thousand victims. The save victims on that time have psychologic trauma, including nurses who work in Undata Hospital and they should provide services even as a victims too. Resiliences is important aspect for disaster victims to cure and life normally like before. This research aims to obtain the correlation of resiliences toward nurses performance post disaster. This is quantitative research with cross sectional approached. Sampling number 67 people that taken by cluster sampling technique. Data analysed by chi-square test. Research result shown about 16 respondents (23,9%) have high resiliences, about 51 respondents (76,1%) have poor resiliences, about 33 respondents (49,3%) have good performance and 34 respondents (50,7%) have poor performance. Analysed result mentioned that there is correlation of resilience toward nurses performance post disaster with $p\text{-value}=0,026 < 0,05$. Conclusion of this research that there is correlation of resiliences toward nurses performance post disaster. Suggestion for Undata Hospital could improve the nurses mitigation in disaster simulation and evaluated well regarding implementation of post disaster of nursing care.

Keyword : Resiliences, Work performances, Nurse, Disaster



**HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN PERFORMA KERJA
PERAWAT PASCA BENCANA DI RUANG RAWAT INAP
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH UNDATA
PROVINSI SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

Di Ajukan Sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Ners
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu



**FRITSON
201501371**

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIDYA NUSANTARA
PALU
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN RESILIENSI DENGAN PERFORMA KERJA
PERAWAT PASCA BENCANA DI RUANG RAWAT INAP
RUMAH SAKIT UMUM UNDATA PROVINSI
SULAWESI TENGAH**

SKRIPSI

**FRITSON
201501371**

Skripsi Ini Telah Di Ujikan
Tanggal 21 Agustus 2019

Penguji I

Ismawati, S.Kep., Ns., M.Sc
NIK : 20110901018

(.....


Penguji II

Afrina Januarista, S.Kep., Ns., M.Sc
NIK : 20080901008

(.....


Penguji III

Surianto, S.Kep, Ns., M.P.H
NIK : 20080902007

(.....


Mengetahui
Ketua STIKes Widya Nusantara Palu

DR. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes
NIK: 20080901001

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini dengan judul ***“Hubungan Resiliensi Dengan Performa Kerja Perawat Pasca Bencana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah”*** yang dilaksanakan pada bulan Juli 2019.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak akan berjalan lancar tanpa dukungan, bimbingan, dan bantuan dari Orang tua (N. Tobigo), Istri (Lusia Rantebalik, S.Kep, Ns) dan Anak (Abercio Jenaro Dilwyn Tobigo), terimakasih atas cinta dan kasih sayang kalian yang membuat penulis tetap semangat untuk menyelesaikan pendidikan ini.

yang selalu memberikan doa, kasih sayang, serta dukungan baik moral maupun materil dan juga dukungan dari berbagai pihak.

Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan selama pembuatan skripsi ini kepada:

1. DR. Pesta Corry S, Dipl.Mw., SKM., M.Kes., ketua Yayasan STIKes Widya Nusantara Palu.
2. DR. Tigor H Situmorang, MH., M.Kes., Ketua STIKes Widya Nusantara Palu
3. Hasnidar, S.Kep, Ns., M.Kep., ketua program studi Ners Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu.
4. Afrina Januarista, S.Kep., Ns., M.Sc., pembimbing satu sekaligus penguji dua yang telah memberikan bimbingan dan arahan secara teknis selama penyusunan skripsi ini
5. Suriyanto, S.Kep, Ns., M.P.H., pembimbing dua sekaligus penguji tiga yang telah memberikan bimbingan dan motivasi, serta kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini.
6. Ismawati, S.Kep., Ns., M.Kep., penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.

7. Seluruh staff pengajar di lingkungan STIKes Widya Nusantara Palu, terimakasih sudah membimbing dan membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
8. Dr. I Komang Adi Sutjendra, Sp.PD, FINASIM., Direktur UPT. RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
9. Perawat dan seluruh Staff RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, yang sudah memberikan kritik dan masukan.
10. Responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan data dan informasi yang terkait dengan judul skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan Program Studi Ners Keperawatan STIKes Widya Nusantara Palu, Non Reguler tahun 2017 selalu kompak dan memberikan semangat dan motivasi selama ini, terutama Lina, Ka Merry, Ever, Angky.
12. Semua pihak yang tidak dapat di sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan bantuan moral selama penulisan Skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh di bawah kesempurnaan. Untuk itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar nantinya penelitian ini berjalan secara baik dan benar, serta memberikan manfaat bagi seluruh pembaca dan mahasiswa/i STIKes Widya Nusantara Palu. Amin

Palu, September 2019

Fritson

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERNYATAAN	i
ABSTRAK	ii
HALAMAN JUDUL	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Tinjauan Umum Tentang Resiliensi	8
B. Tinjauan Umum Tentang Performa Kerja	13
C. Tinjauan Umum Tentang Perawat	15
D. Tinjauan Umum Tentang Bencana	16
E. Kerangka Konsep	18
F. Hipotesa	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Desain Penelitian	20
B. Tempat dan Waktu	20
C. Populasi dan sampel penelitian	20
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional	22
F. Instrumen Penelitian	24
G. Teknik Pengumpulan Data	24
H. Pengolahan Data	25
I. Analisa Data	26
J. Bagan Alur Penelitian	27
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	29
A. Hasil	29
B. Pembahasan	34
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	38
A. Simpulan	38
B. Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Distribusi Frekuensi Responden	30
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Resiliensi dan Performa Kerja	31
Tabel 4.3	Hubungan Resiliensi dengan Performa Kerja	32

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konsep	21
Gambar 3.1 Bagan Alur Penelitian	29

DAFTAR LAMPIRAN

1. Datar Pustaka
2. Jadwal Penelitian
3. Surat Permohonan Pengambilan Data Awal
4. Surat Balasan Pengambilan Data Awal
5. Surat Permohonan Turun Penelitian
6. Permohonan Menjadi Responden
7. Kuesioner
8. Permohonan Persetujuan Responden
9. Surat Balasan Selesai Penelitian
10. Master Tabel
11. Hasil Olah Data SPSS
12. Dokumentasi
13. Riwayat Hidup
14. Lembar Bimbingan Proposal-Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bencana merupakan kejadian yang sering menimpa kehidupan manusia dan lingkungan. Bencana alam atau musibah yang menimpa di suatu negara dapat saja datang secara tiba-tiba, sehingga masyarakat yang berada di lokasi musibah bencana, tidak sempat melakukan antisipasi pencegahan terhadap musibah tersebut. Laporan dari *Development Helps Alliance* yang berbasis di Jerman merilis 15 negara yang paling berisiko mengalami bencana alam dan laporan tersebut menganalisis risiko bencana alam yakni gempa bumi, tsunami, badai siklon tropis dan banjir. Pulau kecil Vanuatu di Pasifik Selatan dianggap sebagai negara yang paling rentan terhadap bencana di dunia, dan Qatar tercatat sebagai negara yang risikonya paling kecil, sedangkan Indonesia ditempatkan di urutan ke-36 dengan indeks risiko 10,36 di bawah India dan Islandia (Redtke 2018).

Secara khusus bencana alam gempa bumi, sepuluh negara paling rawan rata-rata berasal dari negara di kawasan Asia, yang paling rawan adalah negara Jepang yang memiliki *Ring of Fire* yang merupakan sabuk lempengan tektonik yang berada di Samudera Pasifik dan melewati pantai Jepang. *Ring of fire* ini merupakan lempeng tektonik yang berada di lembah di dasar Samudera Pasifik dan menyebabkan sekitar 90 persen dari total kasus gempa bumi di dunia. Secara geografis letak Indonesia cukup unik karena berada di jalur *Pacific Ring of Fire* dan *Alpide Belt*, serta berada di antara tiga lempeng benua Indoaustralia, Eurasia, dan Pasifik yang membuatnya menjadi negara dengan jumlah gunung berapi yang banyak dan rawan bencana alam, seperti tsunami dan gempa bumi (Setiabrata 2012).

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) merilis catatan bencana di Indonesia sepanjang tahun 2018, terdapat beberapa bencana yang menimbulkan korban jiwa dan kerugian cukup besar, yaitu banjir bandang di

Lampung Tengah pada 26 februari 2018 yang menyebabkan 7 orang meninggal dunia, bencana longsor di Brebes Jawa Tengah pada 22 februari 2018 yang menyebabkan 11 orang meninggal dunia dan 7 orang hilang, banjir bandang di Mandailing Natal pada 12 oktober 2018 menyebabkan 17 orang meninggal dunia dan 2 orang hilang, gempa bumi beruntun di Lombok dan Sumbawa pada tanggal 29 juni 2018, 5 agustus 2018 dan 19 september 2018 menyebabkan 564 orang meninggal dunia dan 445.343 orang mengungsi, bencana gempa bumi dan tsunami di Sulawesi Tengah pada 28 september 2018 menyebabkan 2.081 orang meninggal dunia, 1.309 orang hilang dan 206.219 orang mengungsi (BNPB 2016).

Data dari *The International Federation of Red Cross and Red Crescent Societies*, bencana alam paling mematikan yang terjadi selama tahun 2018 adalah yang terjadi di Indonesia. Gempa berkekuatan 7,5SR yang melanda Provinsi Sulawesi Tengah di Indonesia pada 28 September 2018, memicu tsunami dan tanah longsor.

Gempa bumi Sulawesi Tengah adalah peristiwa gempa bumi berkekuatan 7,5 diikuti dengan tsunami yang melanda pantai barat Sulawesi Tengah, bagian utara pukul 18.02 wita. Pusat gempa berada di 26 km utara Donggala dan 80 km barat laut kota Palu dengan kedalaman 10 km. Guncangan gempa bumi dirasakan di Kabupaten Donggala, Kota Palu, Kabupaten Parigi Moutong, Kabupaten Sigi, Kabupaten Poso, Kabupaten Tolitoli, Kabupaten Mamuju bahkan hingga Kota Samarinda, Kota Balikpapan, dan Kota Makassar. Gempa bumi yang terjadi merupakan jenis gempa bumi dangkal akibat aktivitas sesar Palu Koro, yang dibangkitkan oleh deformasi dengan mekanisme pergerakan dari struktur sesar mendatar mengiri (*strike-slip sinistral*). Akibat guncangan gempa bumi, beberapa saat kemudian terjadi likuefaksi (pencairan tanah) yang memakan banyak korban jiwa dan material. Dua tempat yang paling nyata mengalami bencana ini adalah Kelurahan Petobo dan Perumnas Balaroa di Kota Palu dengan jumlah korban 1.703 orang (BNPB 2018).

Kejadian bencana pada tanggal 28 September 2019 yang menimpa Kota Palu telah mengakibatkan banyak kerusakan dan menelan puluhan ribu korban jiwa. Mereka yang terdampak bencana mengungsi ke tempat-tempat aman,

bagi para korban dari kejadian ini tentunya dapat menimbulkan trauma yang mendalam, tak terkecuali perawat yang bekerja di RSUD Undata, sebagai petugas kesehatan mereka wajib tetap memberikan pelayanan walaupun mereka sendiri juga adalah korban, ditambah lagi dengan kondisi lingkungan Rumah Sakit beberapa hari pasca bencana dimana begitu banyaknya mayat bergelimpangan di halaman samping Rumah Sakit dan kondisi bangunan yang tidak kondusif untuk di tempati dalam memberikan layanan keperawatan yang menambah beban secara psikologis. Kondisi ini membuat pelayanan tidak maksimal, dimana perawat yang harusnya bertugas selama dua puluh empat (24) jam secara bergantian menjadi tidak terpenuhi karena rasa takut dan trauma yang masih melekat yang berakibat di sebagian shift dinas tidak terlihat aktifitas keperawatan. Kondisi psikologis seseorang setelah mengalami trauma dapat kembali pulih atau normal, tentunya pemulihan kondisi psikologis seseorang tergantung dari bagaimana mereka mampu menghadapi situasi sulit serta ketersediaan sumber-sumber daya lokal yang dapat menunjang proses pemulihan trauma.

Resiliensi merupakan hal yang penting bagi korban bencana untuk dapat hidup kembali seperti sebelum mengalami bencana. Yagasaki Taiyo mempublikasikan sebuah jurnal (*Chigaku Sazzhi*) mengenai “Ketahanan Masyarakat Lokal; Gempa Besar Jepang Timur dan Proyek Relokasi di Distrik Moune, Kota Kesenuma, Prefektur Miyagi” (*The Resilience of Local Communities; The Great East Japan Earthquake and a Relocation Project in the Moune District of Kesenuma City, Miyagi Prefecture*) tahun 2017 mengatakan bahwa model proses adaptasi masyarakat yang paling menonjol setelah bencana, masyarakat langsung bisa beradaptasi dengan situasi pasca bencana karena proses relokasi dan rekonstruksi yang berlangsung sangat cepat sehingga mudah untuk kembali beradaptasi. Kemampuan resiliensi masyarakat jepang juga di tampilkan dalam ruang berita *International Labour Organization* (ILO) dan *United Nation Office For Disaster Risk Reduction* mengenai “Hidup kembali setelah gempa besar Jepang Timur”, bagi mereka yang kehilangan pekerjaan, bisnis, dan juga orang-orang yang mereka cintai,

selalu di tanggapinya dengan cepat oleh pemerintah, dan pihak pemerintah menawarkan berbagai keterampilan jangka pendek.

Performa kerja merupakan hasil dari suatu tindakan atau pelaksanaan tugas, dimana untuk dapat menghasilkan kinerja yang baik seseorang memiliki kemampuan, kemauan, usaha serta dukungan dari lingkungan. Dalam konteks performa kerja, kondisi bencana tentu mempengaruhi capaian hasil sebuah pekerjaan.

Dalam hal performa kerja di Negara Jepang yang merupakan negara di Asia yang paling rentan terhadap bencana, pemerintah setempat membuat Sistem Medis Bencana Nasional Jepang dan Rumah Sakit Berbasis Bencana, dimana semua praktisi kesehatan harus memiliki kesadaran tentang perawatan medis bencana, pelatihan, dan penegakan latihan. Dan untuk bangunan rumah sakit dibuat dengan struktur tahan gempa serta fasilitas transportasi berupa helikopter untuk kondisi darurat sehingga para pekerja merasa aman dalam melakukan pekerjaan (NCBI 2018).

Pada bulan oktober 2016 menjelang akreditasi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah, telah dilakukan simulasi penanganan bencana selama 3 hari berturut-turut oleh Tim Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit (K3RS) bekerjasama dengan Basarnas Kota Palu, dan setiap dilakukan kegiatan internal rumah sakit, tim K3RS selalu memberikan *Safety Breafing* (Tim Kesehatan Dan Keselamatan Kerja Rumah Sakit Undata 2016).

Penelitian yang dilakukan oleh Januarista (2016) mengenai “Kesiapsiagaan Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu Dalam Penanganan Korban Bencana Sulawesi Tengah” menunjukkan bahwa pengetahuan perawat dalam kesiapsiagaannya terhadap penanganan korban bencana masuk dalam kategori kurang, persepsi keterampilan berada dalam kategori kurang dan *self-efficacy* berada dalam kategori sedang. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nuari (2017) mengenai “*Resilience Of Efficacy* Perawat Berbasis Tingkat Stres dan Kepuasan Kerja” dengan metode penelitian korelasional menunjukkan bahwa responden memiliki *resilience of efficacy* kategori tinggi, sebagian besar responden memiliki stres kerja ringan dan hampir sebagian besar memiliki kepuasan kerja yang tinggi, itu artinya bahwa

ada hubungan antara *resilience of efficacy* dengan stres kerja dan kepuasan kerja perawat.

Penelitian yang dilakukan oleh Brown dan Orchiston (2017) mengenai “*Exploring Disaster Resilience for the Hotel Sector*” (Resiliensi Bencana Dalam Ruang Lingkup Perhotelan) membuat sebuah kesimpulan yakni “*Improving resilience requires building adaptive capacity, creating flexible organisations and fostering an organisational culture that promotes self-efficacy*” (Untuk meningkatkan ketahanan dibutuhkan pengembangan kapasitas yang adaptif, menciptakan fleksibilitas organisasi dan meningkatkan *self-efficacy*).

Huriah (2010) dalam penelitian mengenai Kinerja Perawat Puskesmas dalam Manajemen Bencana di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta mengatakan bahwa dalam kondisi bencana, sebagian besar peran dan tanggung jawab perawat tidak dijalankan sebagaimana mestinya, dikarenakan belum adanya pembinaan dari pihak institusi dalam persiapan bencana, Sedangkan menurut Dewi (2010) menyatakan dalam penelitiannya mengenai Kesiapsiagaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Dalam Penanggulangan Masalah Kesehatan Akibat Bencana Banjir Di Provinsi DKI Jakarta, Penanganan masalah kesehatan akibat bencana banjir di Jakarta tahun 2010, 31,9% tidak siap siaga dalam bekerja.

Hasil survei dua minggu pasca bencana, peneliti berdiskusi dan bertanya kepada 3 perawat yang bertugas di bagian tenda perawatan anak mengenai tanggapannya bekerja pasca bencana, jawaban mereka bertiga sama yakni masih merasa khawatir dan takut walaupun saat itu bertugas di luar gedung dan merasa khawatir karena meninggalkan anak di rumah, namun mereka tetap bekerja karena merasa memiliki tanggung jawab moral sebagai perawat, terlebih dalam situasi bencana seperti ini. Pada bulan februari 2019, saat peneliti melakukan survei di ruang perawatan penyakit dalam, peneliti berdiskusi dengan 5 orang perawat, 3 orang perawat menjawab kadang masih merasa takut dengan alasan bertugas di lantai dua gedung perawatan, namun tanggung jawab sebagai perawat harus tetap dijalankan, dan 2 orang lainnya merasa biasa saja.

Permasalahan resiliensi yang muncul saat kejadian tersebut yakni para perawat belum mampu melewati dan mengatasi kesulitan dalam menghadapi tekanan karena kurangnya pemahaman dalam ketahanan bencana serta sikap dan daya tangguh. Permasalahan dan tantangan serta kesulitan dari para perawat dalam menghadapi situasi bencana merupakan suatu fenomena yang tidak dapat dihindari. Untuk menghadapi permasalahan tersebut diharapkan setiap perawat menjadi resilen yakni dapat bangkit, mampu bertahan dan memperbaikinya, karena pada dasarnya setiap individu memiliki kemampuan untuk tangguh secara alami. Untuk membantu daya tangguh, di perlukan sebuah tindakan kesiapsiagaan dan mitigasi bencana dimana ada serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk melatih para tenaga kesehatan di Rumah Sakit dalam mengantisipasi dan mengurangi resiko bencana melalui pengorganisasian serta melalui langkah yang tepat guna dan berdaya guna.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang adakah Hubungan Resiliensi Dengan Performa Kerja Perawat Pasca Bencana.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah peneliti adalah adakah hubungan Resiliensi Dengan Performa Kerja Perawat Pasca Bencana.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dalam penelitian ini adalah dianalisisnya Hubungan Resiliensi Dengan Performa Kerja Perawat Pasca Bencana di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Umum Daerah Undata Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah:

- a. Dianalisisnya tingkat resiliensi perawat di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah
- b. Dianalisisnya performa kerja perawat pasca bencana di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

- c. Dianalisisnya hubungan resiliensi dengan performa kerja perawat pasca bencana di RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

D. Manfaat penelitian

1. Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan pada umumnya dan dapat mendukung pada konsep pembelajaran penanggulangan kebencanaan.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi masyarakat secara umum dalam menghadapi kondisi tekanan psikologis saat terjadi bencana alam.

3. Bagi RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi Rumah Sakit untuk peningkatan kesiapsiagaan perawat dalam penanggulangan bencana alam.

- Ginting CVB. 2017. *Tingkat Resiliensi Korban bencana Alam Letusan Gunung Sinabung*. Yogyakarta (ID): Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. (<https://repository.usd.ac.id/9490/>). Diakses pada tanggal 12 Februari 2019
- Gustiana R. 2015. *Hubungan kecerdasan emosi dengan resiliensi pada penghuni lapas di kelas II A*. Samarinda (ID): Fakultas Psikologi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. (<http://ejurnal.untag-smd.ac.id/index.php/MTV/article/view/1558>). Diakses 25 Juli 2019
- Hammondd BB, Zimmerman PG. 2018. *Keperawatan Gawat Darurat dan Bencana* Kurniati A, Trisyani Y, Theresia SIM, Editor. Jakarta (ID): Elsevier
- Hartanto. 2010. *Uji Validitas Dan Reliabilitas Cronbach's Alpha*. Jakarta (ID): (https://www.academia.edu/31004334/UJI_RELIABILITAS_CRONCB_ACHS_ALPHA_METODOLOGI_PENELITIAN_). Diakses pada tanggal 05 April 2019
- Hendriani. 2018. *Resiliensi Psikologis. Sebuah Pengantar*. Cetakan Ke-1, September 2018. Jakarta (ID): Prenamedia Group
- Hertanto E. 2010. *Kuisisioner Kinerja Karyawan*. Jakarta (ID); (https://www.academia.edu/24290368/KUESIONER_KINERJA_KARYAWAN). Diakses pada tanggal 20 Maret 2019
- Huriah. T 2010. *Perawat Puskesmas dalam Manajemen Bencana di Puskesmas Kasihan I Bantul Yogyakarta*. Yogyakarta (ID): (<http://journal.umy.ac.id/index.php/mm/article/viewFile/1574/1619>). diakses pada tanggal 1 April 2019
- [ILO] International Labour Organization. 2018. *Hidup kembali setelah gempa besar Jepang Timur*. USA. (http://www.ilo.org/global/about-the-ilo/newsroom/features/WCMS_208718/lang--en/index.htm). Diakses pada tanggal 5 Maret 2018
- Januarista A. 2016. *Kesiapsiagaan Perawat Rumah Sakit Umum Daerah Undata Palu Dalam Penanganan Korban Bencana Sulawesi Tengah*. Yogyakarta (ID): Universitas Gajah Mada. (http://www.academia.edu/33580649/Naskah_Publikasi_Afrina_Januarista.pdf). Diakses pada tanggal 11 Februari 2019
- Jumaini H. 2013. *Hubungan Stres Kerja Dengan Kinerja Perawat Di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Dumai*. Universitas Sumatra Utara. Medan (ID): (<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/48800>). Diakses pada tanggal 1 April 2019

- Jumali. 2017. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pelaksanaan Dokumentasi Keperawatan. Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Aceh (ID). (<http://www.jim.unsyiah.ac.id/FKep/article/download/4317/3011>). Diakses pada tanggal 5 Juli 2019
- [KEMENTRIAN HUKUM DAN HAM] Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 Tentang Penanggulangan Bencana*. Jakarta: KEMENKUMHAM
- [KEMENTRIAN HUKUM DAN HAM] Kementerian Hukum Dan Hak Asasi Manusia. 2014. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2014 Tentang Keperawatan*. Jakarta: KEMENKUMHAM
- Liwarto. 2015. Hubungan Psyscap (Hope, Self-Efficacy, Resiliency, and Optimism) Dengan Kinerja Karyawan PT. X Bandung (ID): <http://library.stietrisakti.ac.id/senayan3-stable14/index.php?p=fstream-pdf&fid=5167&bid=11943>. Diakses pada tanggal 7 Agustus 2019
- Melina. 2014. *Resiliensi Dan Altruisme Pada Relawan Bencana Alam*. Fakultas Psikologi Universitas Pancasila. Jakarta (ID): (<http://dosen.univpancasila.ac.id/dosenfile/6007211004153024876329June2018.pdf>). Diakses pada tanggal 26 Juli 2019
- Muanandar A, Wardaningsih S. 2018. *Kesiapsiagaan Perawat Dalam Penatalaksanaan Aspek Psikologis Akibat Bencana Alam: A Literature Review*. Jogjakarta (ID): Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. (<http://ejournal.umm.ac.id/index.php/keperawatan/article/download/5311/5602>). Diakses pada tanggal 11 Februari 2019
- Nasution SM. 2011. *Resiliensi; Daya Pegas Menghadapi Trauma Kehidupan*. Medan (ID): USU Press
- Netti. 2015. *Hubungan Antara Kinerja Perawat Dengan Kepuasan Pasien Rawat Inap*. STIKes Kusuma Husada. Surakarta (ID). (<http://digilib.stikeskusumahusada.ac.id/files/disk1/25/01-gdl-nettinimst-1203-1-skripsi-f.pdf>). Diakses pada tanggal 1 April 2019
- Nuari.N.A. 2017. *Resilience Of Efficacy Perawat Berbasis Tingkat Stres dan Kepuasan Kerja*. STIKES Karya Husada Kediri. Kediri (ID): (<https://ejurnal.poltekkes-tjk.ac.id/index.php/JK/article/download/642/578>). Diakses pada tanggal 20 Maret 2019
- [NCBI]. 2018. *Pengembangan Sistem Medis Bencana Nasional Jepang dan Pengalaman selama Gempa Besar Jepang Timur*. Jepang (JPN).

- (<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC4546956/>). Diakses pada tanggal 5 Maret 2019
- Nursalam. 2013. *Metodologi Penelitian*. (<http://ners.unair.ac.id/materikuliah/2METODOLOGI-NURSALAM.pdf>). Diakses pada tanggal 5 Juni 2018
- Pinheiroa. 2015. *The Resilience Scale: A Study In A Portuguese Adult Sample*. Portugal (POR): (https://www.futureacademy.org.uk/files/menu_items/other/6_icc_2899_4134_fullText_0_5693.pdf). Diakses pada tanggal 1 April 2019
- Putra A dkk. 2016. *Peran Dan Kepemimpinan Perawat Dalam Manajemen Bencana Pada Fase Tanggap Darurat*. Banda Aceh (ID): Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. (<http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/INJ/article/viewFile/6635/5429>). Diakses pada tanggal 10 Februari 2019
- Radtke K, et al. 2018. *World Risk Report*. USA. (<https://reliefweb.int/sites/reliefweb.int/files/resources/WorldRiskReport-2018.pdf>) Diakses pada tanggal 5 Maret 2019
- Rinaldi S, Mujiyanto B. 2017. *Metodologi Penelitian Statistik*. Jakarta (ID): PPSDM Kemenkes
- Russel. 2007. *Measuring Your Resilience; Tools for Learning and Leading*. Amerika: Contact Russell Consulting, Inc. (<http://russellconsultinginc.com/docs/RQNetwork/PDF/RQ.pdf>). Diakses pada tanggal 20 Februari 2019
- Setiabrata AV. 2012. *Resiliensi Pada Penyintas Erupsi Gunung Merapi*. Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia. Jakarta (ID). (<http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20308725-Spdf-Alvina%20Vivien%20Setiabrata.pdf>). Diakses pada tanggal 15 Maret 2019
- Siswanto, Susila, Suyatno. 2017. *Metodologi Penelitian Kombinasi Kualitatif Kuantitatif Kedokteran Dan Kesehatan*. Klaten (ID): Boss Script
- Wagnild, Young. 2010. *The Resilience Scale Is An International Trademark*. USA. (https://hr.un.org/sites/hr.un.org/files/The%20Resilience%20Scale%20%28Wagnild%20%26%20Young%29_0.pdf). Diakses pada tanggal 13 Maret 2019
- Wibisono D. 2012. *Managemen Kinerja; Konsep, Desain dan Teknik Meningkatkan Daya Saing*. Jakarta (ID): Erlangga

WDR. 2018. *World Disaster Report*. USA. (<https://media.ifrc.org/ifrc/world-disaster-report-2018/>). Diakses pada tanggal 5 Maret 2019

Yagasaki Taiyo. 2018. *Jurnal Geografi (Chigaku Sazshi)*. Japan (JPN). (https://www.jstage.jst.go.jp/article/jgeography/126/5/126_126.533/_article/-char/en/). Diakses pada tanggal 5 Maret 2019